

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi, perkembangan dunia usaha di Indonesia semakin kompetitif, hal itu menuntut setiap perusahaan untuk lebih bisa mengelola manajemen perusahaannya. Bertambahnya pesaing di setiap perusahaan baik yang lokal maupun yang internasional juga menjadi salah satu faktor yang membuat perusahaan harus mampu bertahan. Perusahaan mempunyai tujuan untuk berkembang dan mengalami kemajuan sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Keberhasilan suatu Perusahaan atau organisasi dalam mencapai tujuan yang ingin berkembang harus memperhatikan faktor sumber daya manusia yang dimiliki. Sumber daya manusia yang akan mengatur dan mengelola sumber daya lain yang diperlakukan dan dimanfaatkan dengan baik agar dapat bekerja dengan efektif, efisien dan mempunyai prestasi kerja yang tinggi karena manusia memegang peranan penting bagi pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi, untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain faktor kualitas sumber daya manusia sangat mempengaruhi dalam mencapai keberhasilan suatu perusahaan, jika kualitas manusianya baik maka keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan akan semakin besar dan jika kualitas sumber daya manusianya buruk, potensi tercapainya tujuan akan semakin kecil. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Sehingga perusahaan atau organisasi harus memiliki sumber daya yang berkompeten dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan oleh perusahaan atau organisasi.

Berdasarkan gambaran diatas dapat dilihat bahwa sumber daya manusia memainkan peranan penting dalam organisasi atau perusahaan, dalam ilmu ekonomi lebih dikenal dengan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dimana merupakan salah satu faktor kunci untuk mendapatkan kinerja terbaik, karena selain menangani masalah keterampilan dan keahlian, manajemen sumber daya manusia juga berkewajiban membangun perilaku kondusif.

Organisasi atau perusahaan untuk mencapai tingkat keberhasilan terdapat beberapa faktor salah satunya adalah kinerja karyawan. Peran kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan (Rivai, 2012:54). Sebuah organisasi memerlukan dukungan dari para anggotanya berupa reformasi kerja guna mencapai tujuan yang ditetapkan organisasi. Performasi kerja atau disebut dengan prestasi kerja (kinerja) dalam hal ini lebih diarahkan kepada hasil yang nyata dan jelas dari suatu organisasi. Hasil kerja individu dan organisasi yang nyata bermuara kepada keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Perusahaan yang maju dan berkembang merupakan keinginan setiap karyawan yang bekerja didalam perusahaan tersebut agar perusahaan mampu bersaing dan mengikuti kemajuan jaman.

Perusahaan perlu memperhatikan lebih jauh mengenai masalah-masalah yang akan selalu dihadapi oleh pihak manajemen perusahaan yang berhubungan dengan karyawan, karena karyawan yang menjadi faktor utama penggerak roda perusahaan. Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan tersebut akan membuat manajemen perusahaan dapat mengambil berbagai kebijakan yang

diperlukan, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawannya agar sesuai dengan harapan perusahaan. Handoko (2012:54) yang menyatakan bahwa “perusahaan dalam memperoleh sumber daya yang berkualitas memiliki keunggulan khususnya karyawan sebagai *man power* dan sebagai aset perusahaan yang berpengaruh terhadap maju atau mundurnya perusahaan atau manusia adalah faktor kunci penentu sukses dan kegagalan pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi. Tanpa keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas atau unggul tersebut maka keberadaan sumber daya lain tidak akan mampu memberikan manfaat yang optimal bagi pencapaian tujuan perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah kerjasama tim. Kerjasama tim dapat berjalan dengan baik apabila setiap anggota dapat melakukan pekerjaan, memiliki peranan penting dalam melaksanakan tanggung jawab dari perusahaan. Memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan, kompromi dan kreatif dalam memecahkan kembali perbedaan-perbedaan, mencoba untuk menurunkan ketegangan di dalam kelompok, dan mengekspresikan perasaan kelompok yang akan meningkatkan kinerja karyawan kedepannya agar kerjasama tim bisa bekerja dengan bidang masing-masing yang dipercayakan perusahaan dan juga dapat mempermudah mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan standar kerja yang telah ditetapkan perusahaan. Kerjasama tim yang tidak efektif dapat menghambat peningkatan kinerja karyawan. Perusahaan akan membuat kerjasama tim untuk memudahkan manajemen dan pengontrolan kinerja karyawan. Kerjasama tim sebagai suatu unit yang terdiri dari dua orang atau lebih dengan keterampilan saling melengkapi yang memiliki komitmen terhadap tujuan bersama dan tujuan

kinerja serta harapan bersama secara efektif dan efisien, dimana mereka memegang pertanggung jawaban pada dirinya sendiri Untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam perusahaan yaitu dengan jalan meningkatkan kerjasama tim dan kreativitas karyawan. Dalam kerjasama tim sangat membutuhkan kemauan untuk bersama-sama menyelesaikan pekerjaan.

Kerjasama tim yang terjadi di UD Gerald Unedo Putra dapat di lihat dari fenomena-fenomena yang berkaitan dengan koordinasi yang terjadi antara lain bahwa setiap karyawan mempunyai tanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya secara tepat dan cepat. Tanggung jawab Ini harus dilaksanakan sebaik mungkin agar target perusahaan dapat dicapai. Namun, berdasarkan hasil observasi pada karyawan UD Gerald Unedo Putra ini beberapa kali kurang baik terlihat pada karyawan bagian produksi lalai dalam menjalankan tugas, masih ada beberapa karyawan yang mengambil cuti tanpa kepentingan mendesak bahkan sampai berbulan-bulan, selain itu masalah yang terjadi pada karyawan keterlambatan jadwal karena jadwal tidak teratur dalam melaksanakan pekerjaan sehingga target penyelesaian tugas sulit untuk terealisasi. Berikut daftar keterlambatan karyawan UD Gerald Unedo Putra selama kurun waktu bulan januari 2021 hingga juni 2021.

Tabel 1.1 Data Absensi karyawan UD Gerald Unedo Putra Bangkalan

Bulan	Keterlambatan	Cuti
Januari	2	10
Februari	8	20
Maret	2	10
April	4	8
Mei	5	20
Juni	7	5

Sumber: *bagian penyelia umum, 2021*

Dari data tersebut terlihat bahwa untuk bulan Juni banyak karyawan yang terlambat dan banyak karyawan yang mengambil cuti. Hal ini dikarenakan jadwal kerja yang lebih padat karena banyaknya pesanan dari perusahaan seperti pesanan dari Morenzo Abadi Perkasa, Pan Putra Samarinda, dan Sumber Mina Bahari. Padatnya pemesanan membuat karyawan harus bekerja lebih cepat dan tepat dari bulan biasa. Berikut daftar pencapaian target pada karyawan UD Gerald Unedo Putra selama bulan januari 2021 hingga juni 2021.

Tabel 1.2 Data Pencapaian target

No	Bulan	Peningkatan atau penurunan	Target	Ket
1.	januari	8 ton	15 ton	Belum tercapai
2.	februari	6 ton	15 ton	Belum tercapai
3.	maret	10 ton	15 ton	Belum tercapai
4.	April	12 ton	15 ton	Belum tercapai
5.	mei	7 ton	15 ton	Belum tercapai
6.	Juni	13 ton	15 ton	Belum tercapai

Sumber :*bagian penyelia umum, 2021*

Dari data tabel tersebut menunjukkan bahwa pada bulan januari 2021 hingga juni 2021 menunjukkan bahwa target mengalami penurunan dikarenakan wabah covid-19 sehingga target penyelesaian masih belum tercapai.

kerjasama tim pada UD Gerald Unedo putra masih banyak para karyawan yang belum memberikan kontribusi secara maksimal baik tenaga maupun pikirannya dalam bekerja. Dibuktikan ketika salah satu tim selesai menjalankan tugas dan tim lainnya belum selesai, mereka lebih cenderung bekerja secara individu dalam menyelesaikan pekerjaan, mereka tidak membantu satu sama lain dalam hal pekerjaan, mereka lebih memilih mengerjakan pekerjaan sendiri dan selesai

sementara anggota yang lain belum siap dalam hal pekerjaan mereka tidak menawarkan bantuan satu sama lain.

Kerjasama tim mampu mendukung dalam pekerjaan diperlukan kemampuan . Terlihat pada karyawan dalam menjalankan tugasnya, mereka lebih memilih menunda pekerjaan dan melakukannya di esok hari ketimbang diselesaikan dulu pada hari itu juga, disisi lain juga sering dijumpai banyak karyawan yang tidak mampu mengelola waktu kerjanya sehingga lebih nyaman bersantai-santai untuk mengobrol sesama karyawan. hal ini yang akan mempengaruhi kinerja karyawan kedepannya. Karena kerjasama tim yang baik akan menghasilkan kinerja yang lebih cepat dan lebih baik kedepannya.

Kerjasama tim di UD Gerald Unedo Putra perlu diperhatikan, Karena dapat mempengaruhi kinerja karyawan yang kaitannya dengan tanggung jawab, kontribusi, dan kemampuan yang dimiliki agar menjadi sebuah kebutuhan dalam mewujudkan keberhasilan kerja. Kerjasama tim akan menjadi suatu daya dorong yang memiliki energi dan sinergisitas bagi individu-individu yang tergabung dalam kerjasama tim. Tanpa kerjasama tim yang baik tidak akan memunculkan ide-ide cemerlang. Kerjasama tim hanya dapat tercapai apabila diperoleh manfaat bersama bagi semua pihak yang terlibat didalamnya. Apabila satu pihak dirugikan dalam proses kerjasama tim, maka kerjasama tim tidak lagi terpenuhi. Kerjasama tim akan menyatukan kekuatan yang akan mengantarkan pada kesuksesan.

Kerjasama tim sebagai kegiatan yang dikelola dan dilakukan sekelompok orang yang tergabung dalam satu organisasi. kerjasama tim diantara bagian-bagian

perusahaan. Biasanya kerjasama tim beranggota orang-orang yang memiliki perbedaan keahlian sehingga dijadikan kekuatan dalam mencapai tujuan perusahaan. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam perusahaan setiap karyawan mampu bekerjasama dalam mengungkapkan harapan yang positif, saling memberikan dorongan dan membangun semangat dalam menyelesaikan pekerjaan.

UD Gerald Unedo Putra merupakan salah satu usaha dagang milik bapak Musa Panggabean yang berada di Jln.Raya Bancaran RT 04, RW 06, Sebaneh, Kecamatan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang di lakukan di UD Gerald Unedo Putra, berikut data jumlah karyawan UD Gerald Unedo Putra.

Tabel 1.3 Data jumlah karyawan beserta bagiannya UD Gerald Unedo putra

No	Bagian	Jumlah Karyawan
1.	Quality control	1
2.	Pengawasan	1
3.	Sarana Prasarana	2
4.	Pengadaan	6
5.	Pj. Pembagian daging	2
6.	Sortir Daging	2
7.	Sanitasi	2
8.	Driver	2
9.	Karyawan Produksi	67
	Total	85

Sumber: bagian penyelia umum, 2020.

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa perusahaan ini memiliki 85 karyawan yang terbagi di beberapa bagian dimana yang paling banyak adalah karyawan bagian produksi. Kinerja karyawan pada UD Gerald Unedo putra yang maksimal sangatlah diharapkan oleh perusahaan. Semakin banyak karyawan yang mempunyai kinerja maksimal, maka kerjasama tim pada karyawan secara

keseluruhan akan meningkat sehingga perusahaan akan dapat mencapai visi dan misi yang diinginkan dan dapat mengetahui dampak positif dan negatif dalam suatu kebijakan yang diambil.

Kerjasama tim yang baik didukung oleh hubungan yang baik pada antar karyawan dalam perusahaan maupun dengan pemimpin. Salah satu contoh hubungannya yang terbentuk antara bagian pengupas dengan sesama karyawan bagian pengupas pada UD Gerald Unedo Putra, yaitu ketika dilakukan proses pengupasan rajungan, mereka harus saling membantu satu sama lain dalam mencapai suatu pekerjaan. Pada perusahaan ini terdapat beberapa bagian dimana setiap bagian mempunyai tanggung jawab dan tugas masing-masing namun semuanya saling mempengaruhi satu sama lain sehingga tanpa adanya kerjasama tim yang baik tujuan perusahaan tidak akan tercapai.

Permasalahan-permasalahan yang terjadi pada UD Gerald Unedo putra di atas bahwa Kerjasama tim berpengaruh pada kinerja karyawan, Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Kinerja pada karyawan UD Gerald Unedo Putra di Bangkalan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Apakah tanggung jawab berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan UD Gerald Unedo putra di Bangkalan?

2. Apakah kontribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan UD Gerald Unedo putra di Bangkalan ?
3. Apakah kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan UD Gerald Unedo putra di Bangkalan ?
4. Apakah tanggung jawab, kontribusi, dan kemampuan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan UD Gerald Unedo Putra Bangkalan ?
5. Diantara variabel tanggung jawab, kontribusi, dan kemampuan, variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan UD Gerald Unedo putra di Bangkalan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan diperoleh adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan tanggung jawab terhadap kinerja karyawan UD Gerald Unedo putra di Bangkalan.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan kontribusi terhadap kinerja karyawan UD Gerald Unedo putra di Bangkalan.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan kemampuan terhadap kinerja karyawan UD Gerald Unedo putra di Bangkalan.
4. Untuk mengetahui tanggung jawab, kontribusi, dan kemampuan berpengaruh simultan terhadap kinerja karyawan UD Gerald Unedo Putra Bangkalan
5. Untuk mengetahui pengaruh variabel yang dominan diantara tanggung jawab, kontribusi, dan kemampuan terhadap kinerja karyawan UD Gerald Unedo putra di Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan rekomendasi bagi UD Gerald Unedo Putra Bangkalan khususnya kepada pimpinan dalam memperhatikan serta melakukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja karyawan dengan menggunakan kerjasama Tim.

2. Bagi Perguruan Tinggi Universitas Trunojoyo Madura

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis atau sebagai referensi bagi mereka yang membutuhkan informasi dalam bidang sumber daya manusia di Universitas Trunojoyo Madura khususnya mengenai kerjasama tim dan yang mempengaruhi kinerja karyawan sebagai dasar perbandingan untuk dijadikan evaluasi.

3. Bagi Peneliti

Sebagai pertukaran ide secara verbal dan memperluas wawasan bagi kegiatan ilmu manajemen dalam rangka mengelola sumber daya manusia, sehingga teori yang didapat selama perkuliahan dapat di aplikasikan ke dalam instansi yang menjadi rujukan peneliti sebagai bahan kajian ini.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini di harapkan bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang Kerjasama Tim dengan tambahan variabel yang lain.